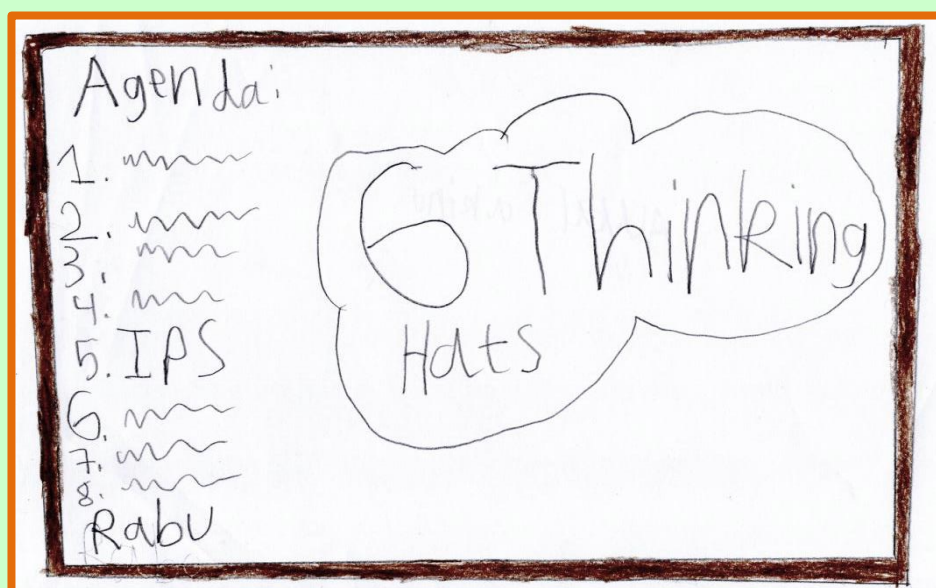




Belajar '6 Thinking Hats' yang Tak Terduga Akino Zayyan Kaindra





Pada hari Rabu setelah pelajaran musik, siswa kelas 4I dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membahas materi '6 Thinking Hats' pada mata pelajaran IPS.

Ketika kelompok dibagikan, aku mendapatkan pasangan kelompok bersama Nada. Awalnya, aku agak kecewa dengan pembagian kelompok itu karena aku ingin berkelompok dengan teman laki-laki. Dikarenakan sudah dibagikan kelompoknya, jadi aku mulai berdiskusi saja dengan Nada.

Saat kegiatan diskusi dimulai, Nada memiliki pemikiran yang sama denganku untuk menuliskan bagian emosi atau perasaan pada topi merah dari contoh kasus yang diberikan Bu Intan.

Diskusi terus berlanjut, semua berjalan dengan baik dan biasa saja. Namun, saat aku melihat kelompok Pandu sudah banyak yang dituliskan, aku dan Nada tidak mau kalah.

Kami langsung berbagi tugas untuk dapat menyelesaikan bagian yang belum kami kerjakan. Tugas kali ini juga memerlukan dekorasi. Di saat seperti itu, Nada memberikan ide.

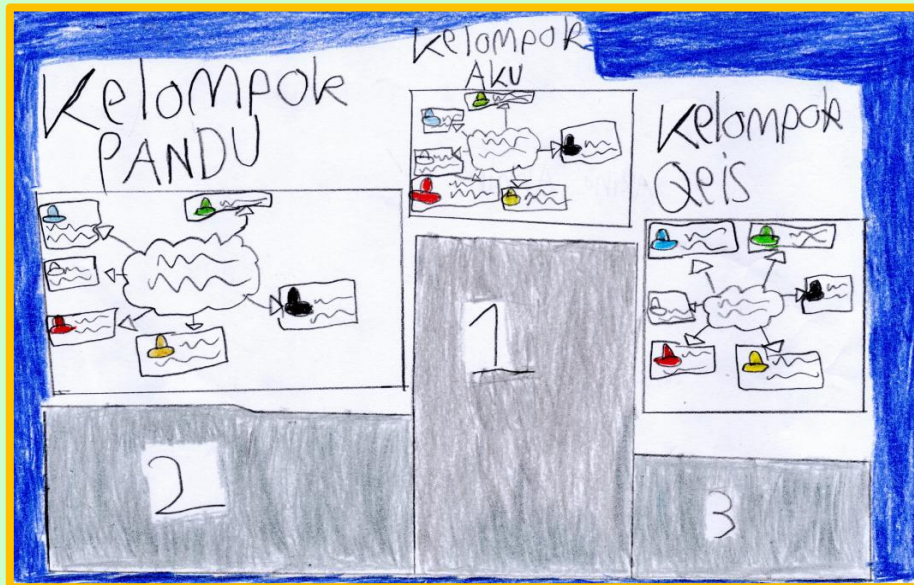


“Akino, kita bagi tugas, yuk! Aku yang mengerjakan bagian dekorasinya,” kata Nada.

“Sedangkan kamu yang mengerjakan bagian topi kuning. Bagaimana?” katanya lagi.

“Oke. Aku setuju,” kataku.

Oiya, topi kuning berisi tentang hal positif dari kasus yang sedang kita pecahkan.



Dengan kerja sama dan kompak, kelompokku menjadi kelompok yang memiliki kesalahan paling sedikit. Aku merasa senang. Dari hal yang aku alami ini, aku belajar bahwa tidak boleh pilih-pilih teman dan iri pada teman.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.